

AUDIT INTERNAL (KAS DAN TELLER) PADA LEMBAGA KEUANGAN PERBANKAN

Wilda 'Ainun Najihah¹⁾, Siswadi²⁾

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: ainunwilda97@gmail.com¹, siswadidrajat@gmail.com²

Abstrak: Audit internal merupakan prosedur penting yang dilakukan untuk menilai pengendalian internal di lembaga keuangan, khususnya dalam pengelolaan kas dan teller. Tujuan dari audit ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap aset keuangan bank dan memastikan bahwa sistem pengawasan yang efektif diterapkan. Dalam penelitian ini, penulis mengevaluasi efektivitas audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Metode yang digunakan mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendukung temuan penelitian. Penerapan audit internal yang sistematis dapat meningkatkan keamanan dan keandalan operasional bank. Auditor internal berperan penting dalam mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan yang signifikan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan bagi auditor untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai garis pertahanan yang penting dalam menjaga integritas laporan dan operasional bank.

Kata Kunci : : *internal audit, cash and teller, banking*

Abstract: Internal audit is an important procedure performed to assess internal controls in financial institutions, particularly in cash management and tellers. The purpose of this audit is to provide protection to the bank's financial assets and ensure that an effective supervisory system is in place. In this study, the authors evaluated the effectiveness of internal audit in detecting and preventing fraud, as well as ensuring compliance with applicable regulations. The methods used include qualitative and quantitative analysis to collect relevant data and support the research findings. Systematic implementation of internal audit can improve the security and reliability of bank operations. Internal auditors play an important role in identifying risks and providing significant improvement recommendations. This research also emphasizes the importance of training for auditors to improve their ability to perform their duties, thus adding value to the organization. Thus, internal audit serves not only as a control tool, but also as an important line of defense in maintaining the integrity of bank reports and operations.

Keywords : *audit internal, kas dan teller, perbankan*

A. Pendahuluan

Audit intern adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan penyelamat terhadap keuangan bank. Dalam penerapan audit intern, auditor internal akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, transaksi, dan prosedur yang digunakan oleh bank tersebut. Tujuan dari audit ini adalah untuk memastikan bahwa bank tersebut memiliki sistem pengawasan yang efektif dan dapat memastikan keamanan dan keberlangsungan operasionalnya.

Lembaga keuangan adalah satu dari yang lain alat yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menggerakkan siklus perekonomian, karena aktivitas ekonomi selalu berubah dengan waktu. Sejak zaman kolonial, Indonesia telah menerima berbagai instrumen keuangan dari Lembaga Keuangan. Ini ditunjukkan dengan pembukaan kebanyakan bank dalam negeri yang mulai menawarkan layanan keuangan kepada masyarakat.

Teller yang berhubungan langsung dengan klien disebut teller bank. Kasir membutuhkan grafonomi dan pengalaman menangani uang tunai. Kebanyakan bank memberikan pelatihan khusus kepada pekerjanya untuk memenuhi kualifikasi ini. Kasir juga dianggap sebagai duta besar bank di masyarakat. Petugas bank, yang bertanggung jawab atas keamanan bank, diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mencegah transaksi yang mengarah pada penipuan.

Untuk menjalankan operasi perusahaan, kas merupakan salah satu asset keuangan yang paling berguna. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan tersedia untuk membiayai operasi perusahaan dan merupakan asset yang paling likuid. Sistem yang tepat untuk penerimaan dan pembayaran sangat penting. Sistem penerimaan kas mencatat dana yang diterima dari berbagai sumber, seperti penjualan tunai, aset tetap, pinjaman, dan penanaman modal baru. Sistem pembayaran tunai adalah transaksi di mana barang atau jasa diberikan kepada orang lain dan dikumpulkan pembayaran. Pembayaran tunai dengan cek di perusahaan yang cukup besar.¹

Untuk menghadapi resiko dan dinamika yang semakin meningkat di sektor perbankan, OJK harus menerapkan tata kelola. Audit internal yang efektif adalah bagian dari tata kelola sektor perbankan, yang dilakukan oleh SKAI, yang beroperasi secara independen dan objektif. Ini dapat dicapai dengan wewenang, sumber daya ahli, dan informasi yang memadai. Konsep tiga garis pertahanan menunjukkan fungsi manajemen. Salah satu garis pertahanan adalah pengendalian unit bisnis, yang bertanggung jawab untuk menemukan, menilai dan mengelola resiko bisnis. Garis pertahanan kedua adalah manajemen resiko dan kepatuhan, yang secara khusus bertanggung jawab untuk menemukan dan mengelola risiko unit bisnis. SKAI berfungsi sebagai lini pertahanan ketiga, atau lini ketiga, yang mengevaluasi kinerja prosedur yang digunakan pada lini pertahanan keawal dan kedua (OJK, 2019). Tujuan primer audit intern adalah membantu unit kerja dalam kegiatan operasional perusahaan untuk mengelola risiko dengan meneliti masalah, kemudian memberikan saran untuk perbaikan yang memberikan nilai tambah untuk memperkuat organisasi.² (Ardianingsih & Setiawan, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas audit internal pada lembaga keuangan perbankan, khususnya dalam pengelolaan dan fungsi keuangan. Dengan tujuan untuk memastikan sistem pengendalian internal bank berjalan dengan baik, melindungi aset keuangan dari risiko penipuan dan kesalahan.

B. Metode

Metode penelitian dalam literatur review dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Salah satu metode yang umum digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis data dari berbagai penelitian yang relevan. Proses ini dimulai dengan mendefinisikan ruang lingkup topik yang akan diteliti, diikuti dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui basis

¹ Rahmawati, E., & Melatnebar, Pengendalian Internal pada Pengaturan Kas On Hand Petugas Pelayanan Uang Tunai PT Bank Negara Indonesia, Tbk Kantor Cabang BSD. *Global Accounting*, 2023.

² Ardianingsih, A., & Setiawan, *Audit Internal Berbasis Risiko* (D. R. Pangestuti, Tarmizi, & A. Ulinuha (eds.)). PT Bumi Aksara 2023

data akademik dan jurnal ilmiah. Setelah itu, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang terpilih, mencari pola atau tema yang muncul, dan akhirnya menyusun laporan yang komprehensif mengenai temuan-temuan tersebut.

C. Temuan Data dan Diskusi

Menurut para ahli, beberapa definisi prosedur operasi standar (SOP) adalah proses non klinis yang dilakukan secara terus menerus, seperti pemberian obat, alat kesehatan, dan ketersediaan. Menurut Insan (2010), SOP didefinisikan sebagai pedoman pelaksanaan manajemen instansi untuk meningkatkan pelayanan dan efisiensi organisasi pemerintah. SOP adalah dokumen tertulis yang baku yang mencakup berbagai aspek proses pengelolaan suatu instansi, seperti bagaimana pekerjaan dilakukan, kapan dilakukan, dan di mana dilakukan. Menurut Hartatik (2014), kelebihan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) akan sangat menguntungkan bagi perusahaan : a. Pelaporan prosedur operasi dan dokumentasi proses bisnis perusahaan secara rinci dan rinci. b. meminimalkan fluktuasi dan kekeliruan dalam operasional kerja. c. memudahkan dan menghemat waktu dan tenaga dalam program pelatihan pegawai d. menggeneralisasi tindakan yang diambil oleh semua pihak. e. membantu evaluasi dan penilaian terhadap setiap proses operasional Perusahaan. f. membantu mengelola dan mengantisipasi ketika praktik berubah.³

Prosedur audit internal merupakan suatu prosedur yang dilakukan oleh pihak internal suatu organisasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur yang digunakan dalam operasional organisasi yang berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam prosedur audit internal, auditor internal akan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang digunakan, serta memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat dan reliabel. Hal ini bertujuan untuk menambah keamanan, keandalan, dan efisiensi operasional organisasi, serta memastikan bahwa organisasi berlaku sesuai dengan standart dan regulasi yang berlaku. Prosedur audit internal juga meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur organisasi, serta mengonfirmasikan bahwa pelaksanaan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan standar dan regulasi yang berjalan. Auditor internal juga akan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa data tersebut akurat dan reliabel. Dengan demikian audit internal dapat membantu keamanan, keandalan, dan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku (BSI, 2016).

Pelaksanaan Tugas Audit Intern

Audit internal membantu organisasi mencapai tujuan mereka melalui pendekatan sistematis dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Audit internal mempunyai banyak peran dan tanggung jawab untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, termasuk fungsi penasehatan dan pemberian nasihat. Pekerjaan audit internal akan sangat membantu perusahaan dalam mengevaluasi, mengevaluasi laporan keuangan serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul, dalam perusahaan tanpa pekerjaan departemen audit internal atau departemen manajemen risiko, perusahaan tidak dapat melakukan hal tersebut memimpin dan mengembangkan⁴

Auditor internal harus menemukan, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan tugas. Informasi yang memadai harus diandalkan,

³ Wulandari, T., & Fidiana. (n.d.). *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatutan Standar Operasional Prosedur (SOP)*.

⁴ Lubis, M. A. H., & Siregar, S. (2023). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Aksara). *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7078–7089.

relevan, dan berguna untuk mencapai tujuan tersebut (Zamami et al., 2018). Selain itu, fungsi dan tanggung jawab audit internal adalah untuk memastikan bahwa operasional bisnis tetap berada dalam koridor pengendalian internal yang efektif dan efisien, manajemen resiko yang kuat, dan tata kelola yang baik. Audit internal juga menganalisis, membuat rekomendasi, dan memberikan layanan jaminan (jaminan) dan konsultasi yang independent dan objektif untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan operasi atau perusahaan.⁵

Tahap Pelaporan Audit Intern

Tahap pelaporan audit intern pada teller dan kas juga melibatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur organisasi. Auditor internal harus mengonfirmasikan bahwa pelaksanaan kebijakan dan prosedur organisasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Dalam beberapa kasus, auditor internal juga harus melakukan verifikasi terhadap data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa data tersebut akurat dan reliabel. Dengan demikian, tahap pelaporan audit intern pada teller dan kas dapat membantu organisasi dalam meningkatkan keamanan, keandalan, dan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.⁶

Auditor harus memastikan bahwa laporan audit yang dibuat pas dengan standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, auditor juga harus memastikan bahwa laporan audit yang dibuat bisa diakses oleh pihak yang berhak dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pelaporan audit intern dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional bank⁷.

Tahap Pengawasan Audit Intern

Berbagai jenis audit dengan prinsipnya merupakan tindakan untuk mengumpulkan bukti audit, membandingkan bukti tersebut, dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan, kemudian seorang audit mengambil keputusan dan kesimpulan untuk menetapkan tingkat kesesuaian dan atas hal itu dia menyampaikan laporan hasil auditnya.⁸

Tahap pengawasan audit intern pada teller dan kas meliputi beberapa langkah yang dijalankan oleh auditor internal untuk menjamin keamanan dan keandalan operasional. Langkah pertama adalah melakukan pengawasan terhadap prosedur pengelolaan kas dan teller, termasuk verifikasi transaksi dan pengawasan terhadap saldo kas. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa prosedur yang digunakan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, serta untuk mendeteksi adanya kelemahan bentuk pengendalian intern yang dapat dilakukan oleh pelaku kecurangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data transaksi dan saldo kas, serta membandingkan dengan data yang tersedia. Analisis ini dilakukan untuk mengonfirmasikan bahwa data yang digunakan adalah akurat dan reliabel, serta untuk mendeteksi adanya indikasi kecurangan. Auditor internal juga perlu memahami konsep tentang kebohongan dan jenis-jenis

⁵ Susanti, & Nurhayati. (n.d.). Pelaksanaan Audit Operasional dalam Pemeriksaan Bidang Dana dan Kas pada Bank PD. BPR. Rokan Hulu. *AKPEM*, 5, 1–15.

⁶ Rahmadian, A. D. (2018). Prosedur Audit Kas dan Teller pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Surabaya Town Square. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.c-hile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

⁷ Ranu, S. P., Ety, M., & Umi, H. (2023). Pengendalian Intern pada Pelaporan Kas Melalui Peran Preventif Audit Internal (Studi Kasus Universitas Duta Bangsa Surakarta). ... *Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan ...* <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2637%0A>

⁸ Mardiasmo. (2018). *Power Query untuk Auditor*. PT Elex Media Komputindo.

kecurangan yang bisa terjadi pada teller dan kas, serta memahami struktur pengendalian intern yang baik supaya bisa melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan.⁹

Tahap Pendokumentasian

Tahap pendokumentasian audit intern pada kas dan teller meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan. Auditor harus memastikan bahwa data yang digunakan dalam audit adalah akurat dan reliabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa catatan kasir dan neraca untuk memastikan bahwa jumlah rincian fisik uang dan nominalnya seperti yang tertulis pada tulisan kasir dan jumlah rupiahnya sama dengan neraca. Selain itu, auditor juga harus memastikan bahwa bentuk uang yang tersimpan terjamin keasliannya dan tata cara pengadministrasian uang sesuai dengan hukum yang tertulis. Auditor harus melakukan observasi dan pengamatan pada tempat penyimpanan uang dan lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa khasanah (vault) tersebut terbuat dari besi yang tahan api dan kedap air, tidak ada bahan atau barang yang berbahaya disekitarnya, dan tidak menjadikan bahaya yang sangat beresiko. Auditor juga harus memastikan bahwa penyelamatan dan pengawasan yang dilakukan oleh teller dalam keadaan minim risiko.

Auditor harus membuat laporan yang rinci dan akurat tentang hasil audit. Laporan ini harus memuat hasil pemeriksaan, kejadian yang ditemukan, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini juga harus disampaikan kepada pihak yang berwenang, seperti CO dan CO PD. BPR Rokan Hulu, untuk diambil tindakan perbaikan. Dengan demikian, tahap pendokumentasian audit intern pada kas dan teller dapat membantu meningkatkan keamanan dan keandalan operasional bank (Susanti & Nurhayati, n.d.).

D. Kesimpulan

Audit internal memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan dan peran auditor pada lembaga keuangan. Melalui audit yang sistematis, auditor internal dapat memastikan bahwa pengendalian internal efektif dan mematuhi peraturan yang berlaku. Penerapan audit internal tidak hanya meningkatkan keamanan dan keandalan operasional, tetapi juga membantu mendeteksi dan mencegah aktivitas penipuan yang dapat merugikan bank. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengetahuan auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang terlatih dapat memeriksa data transaksi dan saldo, sehingga memungkinkan mereka memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang signifikan. Oleh karena itu, fungsi audit internal merupakan garis pertahanan yang penting untuk menjaga integritas laporan dan operasional bank. Studi ini merekomendasikan agar lembaga keuangan terus meningkatkan sistem akuntansi internal mereka menggunakan teknologi dan metode baru. Hal ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko dan ketidakpatuhan secara lebih efektif, sehingga menambah nilai bagi organisasi. Penting bagi manajemen bank untuk menggunakan hasil audit sebagai sumber penilaian dalam pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan rekomendasi auditor internal, bank dapat memperkuat kontrol dan manajemen risiko, serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap layanannya. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini diperlukan untuk lebih memahami praktik terbaik audit internal di sektor keuangan..

⁹ Hairudin. (2017). Peran Auditor Intern dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (FRAUD). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1),b 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powte.c.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>

E. Daftar Kepustakaan

- Ardianingsih, A., & Setiawan, D. (2023). *Audit Internal Berbasis Risiko* (D. R. Pangestuti, Tarmizi, & A. Ulinnuha (eds.)). PT Bumi Aksara.
- BSI. (2016). *Tips for Internal Auditing ISO 9001 Quality Management Systems*. 8.
- Hairudin. (2017). Peran Auditor Intern dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (FRAUD). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powt.ec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Lubis, M. A. H., & Siregar, S. (2023). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Aksara). *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7078–7089.
- Mardiasmo. (2018). *Power Query untuk Auditor*. PT Elex Media Komputindo.
- OJK. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia*, 1–32. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Fungsi-Audit-Intern-pada-Bank-Umum/pojk 1 - 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Fungsi-Audit-Intern-pada-Bank-Umum/pojk%201%20-%202019.pdf)
- Rahmadian, A. D. (2018). Prosedur Audit Kas dan Teller pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Surabaya Town Square. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7><http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Rahmawati, E., & Melatnebar, B. (2023). Pengendalian Internal pada Pengaturan Kas On Hand Petugas Pelayanan Uang Tunai PT Bank Negara Indonesia, Tbk Kantor Cabang BSD. *Global Accounting*, 2(2), 1–6.
- Ranu, S. P., Ety, M., & Umi, H. (2023). Pengendalian Intern pada Pelaporan Kas Melalui Peran Preventif Audit Internal (Studi Kasus Universitas Duta Bangsa Surakarta). ... *Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan ...* <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2637>
- Rito, R., & Azzahra, F. (2018). Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia. *Agregat*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Susanti, & Nurhayati. (n.d.). Pelaksanaan Audit Operasional dalam Pemeriksaan Bidang Dana dan Kas pada Bank PD. BPR. Rokan Hulu. *AKPEM*, 5, 1–15.
- Wulandari, T., & Fidiana. (n.d.). *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP)*.
- Zamami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2018). *Audit Internal, Konsep dan Praktik* (Agnes, Ruslan, Pram's, & Siti (eds.)). Gadjah Mada University Press.